BAB X

Jangka Waktu Perencanaan

1. Jangka Waktu Perencanaan

1. Rencana jangka panjang *(long term period)*
   a. Rencana jangka panjang yang bersifat perspektif, biasanya punya jangka waktu 1-10 tahun. Penelaahan tentang kecenderungan-kecenderungan jangka panjang berdasar variabel-variabel ekonomi maupun kondisi-kondisi lainnya dalam masyarakat di sebut sebagai perencanaan perspektif. Dapat dilakukan apabila terdapat peralatan analisa yang cukup data statistik serta informasi lain yang relativ lengkap serta kelakuan kehidupan ekonomi yang relativ pasti. Contohnya, perencanaan dinegara maju, seperti Belanda, Perancis dan lain lain.
   b. Perencanaan yang bersifat *annual plan,* artinya perencanaan untuk mencapai tujuan-tujuan perkembangan dalam masyarakat yang bersifat fundamental dalam jangka panjang. Perencanaan pembangunan jangka menengah antara 3-8 tahun.

Paling banyak di pakai oleh negara-negara sebab-sebabnya antara lain:

a. Cukup waktu untuk memperhitungkan tingkat pematangan pelaksanaan pembangunan berbagai program dan proyek.
b. Cukup waktu untuk memperkirakan penumpukan sumber-sumber serta usaha meningkatkan sumber-sumber pembiayaan pembangunan.
c. Seringkali dapat disesuaikan dengan periode pemerintah atau periode lembaga perwakilan. Misalnya, jangka waktu perencanaan.
d. Seringkali pula lama waktu jangka menengah suatu rencana pembangunan disesuaikan dengan perjanjian internasional.

Rencana jangka pendek *(short term period)*
Jangka waktunya ½-2 tahun
Rencana jangka pendek terdapat dua macam:

a. Rencana jangka pendek yang memang pendek antara ½, 1, 2 tahun rencana ini seringkali dilakukan dalam mengatasi keadaan yang bersifat mendadak, misalnya mengatasi krisis ekonomi yang masih bersifat labil. Indonesia pernah mengalaminya dalam bentuk program stabilitasi dan rehabilitasi 1967-1969, rencana tersebut untuk menanggulangi ekonomi yang parah terutama untuk mengendalikan *Hyper Inflation* tahun 1966.
b. Bentuk lain dari rencana jangka pendek adalah rencana tahunan *(annual plan)*

   Rencana tahunan ini adalah suatu jangka pendek sebagai penerjemahan daripada rencana jangka pendek menengah supaya lebih bersifat konkrit, spesifik dan operasionil. Oleh karena itu disebut perencanaan operational tahunan. Perencanaan ini banyak digunakan di negara-negara berkembang.

   Indonesia mengalami pelaksanaan gabungan berbagai rencana dengan jangka waktu yang berlain-lainan. Rencana jangka panjang terdapat dalam GBHN, rencana jangka

menengah terdapat dalam repelita-repelita, rencana jangka pendek terdapat dalam APBN

2. Tahap-tahap dalam Suatu Proses Perencanaan :

1. Penyusun terdiri dari unsur-unsur :
   a. tinjauan keadaan atau *review* ini dapat berupa tinjauan sebelum memulai suatu rencana atau tinjauan tentang pelaksanaan rencana sebelumnya.
   b. *Forecasting*
   c. Penetapan tujuan rencana dan pemilihan cara-cara pencapaian tujuan rencana tersebut
   d. Identifikasi kebijaksanaan yang perlu dilakukan dalam rencana
   e. Tahap persetujuan rencana dari putusan teknis kemudian memasuki wilayah proses politik
2. Penyusunan program rencana
   Tahap ini, perumusan lebih terperinci mengenai tujuan atau sasaran dalam jangka waktu tertentu, suatu perincian jadwal kegiatan, jumlah dan jadwal pembiayaan serta penentuan lembaga atau kerjasama antara lembaga mana yang akan melakukan program-program.
3. Pelaksanaan rencana
   Tahap-tahap eksplorasi, konstruksi, operasi secara terus menerus memerlukan penyesuaian. Pengawasan atas pelaksanaan rencana, tujuan daripada pengawasan :
   a. mengusahakan supaya pelaksanaan rencana berjalan sesuai dengan rencananya
   b. apabila terdapat penyimpangan maka perlu diketahui seberapa jauh penyimpangan tersebut dan apa sebabnya
   c. dilakukannya tindakan korektif terhadap adanya penyimpangan-penyimpangan

4. pemerintah dapat mengadakan *human investment* dengan jalan mengadakan latihan-latihan untuk manager, pengusaha, administrator pemerintah dan teknisi-teknisi.

Usaha pemerintah dan swasta yang kompetitif jika ke dua-duanya bergerak dalam bidang yang sama umpamanya perusahaan negara dalam bidang import barang-barang yang juga di impor oleh perusahaan impor swasta, perusahaan angkutan dalam kota, dan lain lain.

=000=